

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Creswell (2017, hlm.4) penelitian kualitatif adalah metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang-oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum dan menafsirkan makna data.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bersifat alamiah karena objek yang dikembangkan apa adanya, serta kehadiran peneliti pun tidak ada pengaruhnya pada objek tersebut. Penelitian data yang disajikan dalam bentuk deskriptif bersumber dari data yang telah dikumpulkan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Sumanto (1990, hlm. 47), mengemukakan bahwa “pendekatan deskriptif kualitatif artinya, penelitian yang berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang” (Dasim, 2012, hlm. 78)., mengemukakan bahwa “pendekatan deskriptif kualitatif artinya, penelitian yang berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung di teliti. Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka perlu adanya sebuah batasan penelitian. Batasan penelitian ini yaitu melihat gambaran perkembangan emosi anak usia 4 dan 5 tahun selama pembelajaran daring di rumah. Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka perlu adanya sebuah batasan penelitian. Batasan penelitian ini yaitu melihat gambaran perkembangan emosi anak usia 4 dan 5 tahun selama pembelajaran daring di rumah.

Nur Aini, 2021

***DAMPAK PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati Azwar (2008, hlm. 4). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

#### **3.2.1 Permasalahan Pembelajaran Dalam Jaringan**

Pada penelitian ini permasalahan pembelajaran daring didefinisikan sebagai salah satu faktor penting bagi seluruh aspek perkembangan anak agar berkembang secara optimal, untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya permasalahan yang terjai seperti: jaringan internet, pengelolaan pembelajaran, kurangnya pemberian bimbingan.

#### **3.2.2 Perkembangan Emosional**

Perkembangan emosional pada penelitian ini dengan bentuk keadaan atau model yang memiliki keteraturan setiap saatnya, pada kegiatan pembelajaran daring pola yang paling umum seperti, rasa kemandirian anak, patuh, tenang, percaya diri, semangat, konsisten selama belajar di rumah bersama orang tua nya menjadi pola penting dalam perkembangan emosi anak.

### **3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan penelitian adalah seseorang yang dituju untuk diteliti yaitu subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian (Arikunto, 2002, hlm. 122). Serta menurut Arikunto (dalam Mamik, 2015, hlm. 62) berpendapat jika jumlah anggota subyek dalam populasi hanya meliputi antara 100-500 orang dan peneliti menggunakan angket, maka sebaiknya subyek itu diambil seluruhnya. Namun apabila peneliti menggunakan teknik wawancara dan pengamatan maka jumlah tersebut dikurangi menurut teknik sampel dan disesuaikan dengan kemampuan peneliti. Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini yaitu 6 orang tua dari anak yang berusia 4-5 tahun yang ada di KP. Margasari Cibeber. Sehingga untuk mendapatkan jaringan atau sinyal

yang baik sulit didapatkan. Berdasarkan jumlah tersebut diharapkan peneliti dapat memiliki gambaran terhadap dampak pembelajaran dalam jaringan terhadap perkembangan emosional anak usia 4-5 tahun di masa pandemi.

### 3.4 Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama penelitian merupakan orangtua anak yang berusia 4-5 tahun. Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mendapat data berbentuk deskriptif mengenai dampak pembelajaran daring terhadap perkembangan emosional anak usia dini 4-5 tahun di masa pandemi yaitu:

a). Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan bertatap muka dengan informan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh mengenai dampak pembelajaran daring terhadap perkembangan anak usia dini yang dilakukan oleh orangtua di masa pandemi. Sebelum peneliti melakukan wawancara dengan informan atau partisipan, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara agar berlangsung lancar dan tidak keluar dari topik yang telah ditentukan.

**Tabel 3. 4**  
**Kisi-kisi Wawancara Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia 4-5 Tahun**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir pertanyaan	Jumlah
Pembelajaran Daring	Permasalahan pembelajaran daring	Penggunaan aplikasi pembelajaran	1, 2	2
		Jaringan internet	3, 4	2
		Pemberian Bimbingan	5, 6	2

Perkembangan Emosional	Kemandirian	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	7, 8, 9	3
		Mampu memenuhi kebutuhan pribadinya selama kegiatan berlangsung	10, 11	2
	Patuh	Memiliki kesadaran diri untuk taat peraturan	12, 13, 14	3
		Dapat mengikuti aturan	15, 16	2
	Tenang	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	17, 18	2
		Mempunyai kontrol diri untuk tidak saling mengganggu selama kegiatan berlangsung	19, 20	2
	Percaya Diri	Tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan lainnya di hadapan orang lain	21, 22	2
		Mampu melawan rasa malu ketika diminta untuk menunjukkan	23, 24	2

		hasil kegiatan belajar daring		
	Semangat	Antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	25, 26	2
		Tidak mudah putus asa	27, 28	2
	Konsisten	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa mengeluh	29, 30	2
		Bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataannya	31, 32	2
Jumlah				32

b). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang momental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data anak selama kegiatan pembelajaran daring dan foto melakukan kegiatan wawancara dengan orangtua.

### 3.5 Analisis Data

Data yang telah didapatkan dalam penelitian melalui observasi dan wawancara, maka langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti mengorganisasikan data-data tersebut yang disebut sebagai analisis data. Menurut Creswell (2016, hlm. 263). Analisis data merupakan suatu proses untuk menerapkan langkah-langkah dari mulai

spesifik hingga yang umum dengan berbagai level analisis yang berbeda. Terdapat 6 langkah untuk melaksanakan analisis data yakni :

- a. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Pada langkah ini diperlukan transkrip, wawancara, menscaning materi, menyetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi yang didapatkan.
- b. Membaca keseluruhan data dengan seksama sehingga menemukan makna secara keseluruhan.
- c. Memulai coding semua data yang telah didapatkan. Coding merupakan suatu proses untuk mengorganisasikan data dengan mengumpulkan potongan-potongan teks ataupun gambar.
- d. Menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan partisipan, kategori dan tema yang akan dianalisis.
- e. Tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif.
- f. Menginterpretasikan data.

Menurut Creswell (2012), rancangan dari Grounded Theory adalah suatu prosedur kualitatif sistematis yang digunakan untuk menghasilkan teori yang dapat menjelaskan di tingkat konseptual luas, suatu proses tindakan atau interaksi tentang suatu proses substantive. Adapun proses pengambilan data dalam Grounded Theory bersifat terbuka dan mengacu pada upaya mengemukakan variasi juga berbagai ciri relasi. Selanjutnya, pengambilan data bersifat deskriptif karena ditentukan oleh selective coding. Maka dari itu, dalam penelitian deskriptif ini ini peneliti mengambil data dengan cara wawancara terbuka dan mendalam sehingga memilih *Grounded Theory* yang dirasa sesuai untuk menganalisa data yang telah didapatkan.

Kemudian, peneliti menggunakan tahapan pengkodean yaitu pengkodean terbuka pada catatan hasil wawancara. Selanjutnya peneliti menggunakan *selective coding* dengan pemberian nama pada masing-masing baris data dan terakhir peneliti

menggunakan *focus coding* dengan code awal yang signifikan ataupun sering muncul untuk mempermudah dalam pencarian data.

Proses pengambilan sampel menurut Nugrahani (Millah, 2019, hlm. 28) yaitu bersifat terbuka dan deskriminatif karena pengambilannya ditentukan oleh hasil *selective coding*. Tahap yang dilakukan setelah pengumpulan data yaitu mengembangkan sistem kategori pengkodean, pengkodean berdasarkan latar penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, fokus penelitian dan nomer pertanyaan wawancara. Sementara tahap yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa sistem pengkodean analisis data yang berdasarkan tektik pengumpulan data, sumber data, fokus penelitian, waktu penelitian dan nomor pertanyaan wawancara

**Tabel 3. 5**  
**Sistem Pengkodean Analisis Data**

No	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Teknik Pengumpulan data : a. Wawancara b. Dokumentasi	WCR DK
2.	Sumber Data : a. Orang Tua 1 b. Orang Tua 2 c. Orang Tua 3 d. Orang Tua 4 e. Orang Tua 5 f. Orang Tua 6	OT 1 OT 2 OT 3 OT 4 OT 5 OT 6
3	Fokus Penelitian : a. Permasalahan Pembelajaran Daring - Penggunaan Aplikasi Pembelajaran	PPD PAP

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaringan Internet</li> <li>- Pemberian Bimbingan</li> <li>b. Perkembangan Emosional</li> <li>- Menyelesaikan Tugas dengan Baik</li> <li>- Memenuhi Kebutuhan Pribadinya</li> <li>- Kesadaran Pribadi Taat Peraturan</li> <li>- Dapat Mengikuti Aturan</li> <li>- Mengikuti Kegiatan dari Awal hingga Akhir</li> <li>- Kontrol Diri</li> <li>- Tidak Ragu-ragu dalam Mengerjakan Tugas</li> <li>- Melawan Rasa Malu</li> <li>- Antusias dalam Mengikuti Setiap Kegiatan</li> <li>- Tidak Mudah Putus Asa</li> <li>- Mengikuti Kegiatan Tanpa Mengeluh</li> <li>- Bersikap dan Berperilaku Sesuai dengan Perkataanya</li> </ul>	<p>JI</p> <p>PB</p> <p>PE</p> <p>MTB</p> <p>MKP</p> <p>KPTP</p> <p>DMA</p> <p>MKAA</p> <p>KD</p> <p>TRMT</p> <p>MRM</p> <p>AMSK</p> <p>TMPA</p> <p>MKTM</p> <p>BBSP</p>
4.	Waktu kegiatan: Tanggal-Bulan-Tahun	08-07-2021

Pengkodean di atas digunakan dalam rangka analisis data. Kode fokus penelitian digunakan untuk mengelompokkan data hasil penelitian yang telah diperoleh melalui wawancara dan wawancara dicantumkan : (a) teknik pengumpulan data yang digunakan, (b) sumber data yang dijadikan informan penelitian, (c) teknik atau tema fokus penelitian, dan (d) tanggal, bulan, dan tahun diadakan penelitian. Berikut ini

Nur Aini, 2021

**DAMPAK PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



adalah contoh penerapan kode dan cara membacanya disajikan dalam halaman berikutnya Contoh penerapan kode : (WCR.OT1.PPD.PAP 08-07-21:01).

**Tabel 3.5.1**  
**Contoh Penerapan Kode Dan Cara Membaca**

<b>Kode</b>	<b>Cara Membaca</b>
WCR	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara
OT1	Menunjukkan identitas informan/ sumber data yang dijadikan informan penelitian, yaitu Orang Tua 1 disingkat menjadi OT1
PPD	Menunjukkan topik atau tema fokus penelitian yaitu permasalahan pembelajaran daring
PAP	Menunjukkan topik atau tema fokus penelitian yaitu penggunaan aplikasi pembelajaran
08-07-21	Menunjukkan tanggal bulan dan tahun dilakukan kegiatan Penelitian
:01	Menunjukkan bahwa nomor data poin wawancara

*a. Selective Coding*

Dari hasil koding yang telah ditentukan maka diperoleh kode sebanyak 37 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.5.2**  
**Selective Coding**

<b>No</b>	<b>Selective Coding</b>
-----------	-------------------------

1.	Mengikuti proses pembelajaran daring
2.	Mengeluh saat melakukan kegiatan pembelajaran daring
3.	Bosan karena belajar dirumah
4.	Memberi pengertian ketika anak marah karena pembelajaran terhenti
5.	Memberikan fasilitas untuk belajar anak
6.	Mendampingi anak belajar
7.	Mengikuti instruksi yang diberikan
8.	Mengerjakan tugas nya sendiri
9.	Meminta bantuan dalam mengerjakan tugas
10.	Meletakkan kembali mainanya sendiri
11.	Mengetahui letak perlengkapan yang dibutuhkan nya
12.	Membuka lembar kerja nya sendiri
13.	Perlu dibantu membuka lembar kerja nya sendiri
14.	Taat aturan
15.	Taat instruksi guru
16.	Mengeluh
17.	Disiplin dalam belajar
18.	Gembira
19.	Tenang
20.	Tidak mudah terganggu
21.	Fokus pada kegiatannya
22.	Menyadari kesalahan yang telah diperbuat
24.	Percaya diri
25.	Tanpa rasa ragu dan berani
26.	Mampu melawan rasa malu
27.	Antusias dalam belajar
28.	Semangat mencoba kegiatan baru
30.	Tetap mengerjakan samapai selesai
31.	Bermain sebentar kemudian melanjutkan kegiatan yang belum selesai

Nur Aini, 2021

**DAMPAK PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

32.	Mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa penolakan dari anak
33.	Tidak menolak kegiatan
34.	Mengikuti pembelajaran daring sesuai jadwal
35.	Senang setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran daring
36.	Dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataannya
37.	Konsisten dalam berjanji

*b. Focus Coding*

Selanjutnya, kode-kode yang telah terseleksi kemudian digolongkan sehingga difokuskan menjadi tema besar dan beberapa sub tema. Dari focus coding ini dihasilkan 2 tema besar dan 10 sub tema besar.

Berikut adalah hasil dari *focus coding*:

**Tabel 3.1.3**  
**Focus Coding**

No.	Tema	Sub Tema	Focus Coding
1.	Permasalahan Pembelajaran Daring	Penggunaan Aplikasi Pembelajaran	Mengikuti proses pembelajaran daring
			Mengeluh saat melakukan kegiatan pembelajaran daring
			Bosan karena belajar dirumah
		Jaringan Internet	Memberi pengertian ketika anak marah karena pembelajaran terhenti
		Pemberian Bimbingan	Memberikan fasilitas untuk belajar anak

			Mendampingi anak belajar
2.	<b>Perkembangan Emosional</b>	<b>Mampu menyelesaikan tugas dengan baik</b>	Mengikuti instruksi yang diberikan
			Mengerjakan tugas nya sendiri
			Meminta bantuan dalam mengerjakan tugas
		<b>Mampu memenuhi kebutuhan pribadinya selama kegiatan berlangsung</b>	Meletakkan kembali mainanya sendiri
			Mengetahui letak perlengkapan yang dibutuhkan nya
		<b>Memiliki kesadaran diri untuk taat peraturan</b>	Taat aturan
			Taat instruksi guru
		<b>Dapat mengikuti aturan</b>	Mengeluh
			Disiplin dalam belajar
		<b>Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik</b>	Tenang
			Tidak mudah terganggu
		<b>Mempunyai kontrol diri untuk</b>	Fokus pada kegiatannya

		<b>tidak saling mengganggu selama kegiatan berlangsung</b>	Menyadari kesalahan yang telah diperbuat
		<b>Tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan lainnya di hadapan orang lain</b>	Percaya diri
			Tanpa rasa ragu dan berani
		<b>Mampu melawan rasa malu ketika diminta untuk menunjukkan hasil kegiatan belajar daring</b>	Mampu melawan rasa malu
		<b>Antusias dalam mengikuti setiap kegiatan</b>	Antusias dalam belajar
			Semangat mencoba kegiatan baru
		<b>Tidak mudah putus asa</b>	Tetap mengerjakan samapai selesai
			Tidak menolak kegiatan
		<b>Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa mengeluh</b>	Mengikuti pembelajaran daring seesuai jadwal
			Senang setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran daring
		<b>Bersikap dan berperilaku sesuai</b>	Dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataannya

		<b>dengan perkataannya</b>	Konsisten dalam berjanji
--	--	----------------------------	--------------------------

### 3.6 Isu Etik

Untuk melakukan penelitian harus memperhatikan etika dalam penelitian agar dapat mempertimbangkan potensi dari hal-hal yang tidak terjadinya dampak negatif atau hal yang merugikan bagi peneliti maupun subyek peneliti. Maka dengan itu peneliti harus memperhatikan dan menghargai aturan yang ada dalam lingkungan penelitian serta mengikuti pembiasaan yang dilakukan.

Dengan ini sebelum penelitian, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan yang baik terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, mengungkapkan dengan jelas, jujur dan meminta izin secara langsung untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data. Agar subyek penelitian tidak merasa terganggu atau tanpa paksaan yang menimbulkan tindak kekerasan. Setelah mendapat perizinan terhadap pihak terkait, peneliti harus menjaga kerahasiaan subyek penelitian dengan cara memberikan identitas nama samaran atau inisial. Data yang dihasilkan dari penelitian yang dituliskan secara jujur dan obyektif dengan keadaan yang terjadi.